

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran IPA melalui metode praktikum di kelas III MIN Kota Solok sedikit lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Data diperoleh rata-rata hasil belajar IPA peserta didik di kelas eksperimen adalah 84, sedangkan pada kelas kontrol adalah 82. Hal ini disebabkan masih belum terbiasanya peserta didik untuk diperkenalkan pada metode baru yang lebih menyenangkan, sehingga mereka lupa dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Namun, peningkatan nilai peserta didik sudah lebih merata dibandingkan kelas kontrol.

Sedangkan keterampilan proses sains peserta didik dalam pembelajaran IPA melalui metode praktikum di kelas III MIN Kota Solok lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dibuktikan dengan data rata-rata skor Keterampilan Proses Sains IPA peserta didik di kelas eksperimen adalah 76,16, sedangkan pada kelas kontrol adalah 55,33.

Ini membuktikan bahwa metode praktikum (*Method Of Lab Work*) memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep IPA peserta didik kelas III di MIN Kota Solok.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini maka disarankan:

1. Pendidik kelas III MIN Kota Solok untuk dapat menggunakan metode praktena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa metode praktikum mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik, keterampilan proses sains dan juga mengefektifkan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan berpusat pada siswa.
2. Pembiasaan melakukan eksperimen sederhana oleh peserta didik dalam pembelajaran IPA, sehingga semakin meningkatnya keterampilan proses sains peserta didik.
3. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan menerapkan metode praktikum.

UIN IMAM BONJOL  
PADANG